



LAMPIRAN IV

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR /SEOJK.03/2015

TENTANG

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

MATRIKS PENETAPAN TINGKAT KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

1. Risiko Kredit

a. Peringkat KPMRT Risiko Kredit

Risiko Kredit	Peringkat				
	1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
Kualitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko kredit	Sangat memadai Terdapat kelemahan, tetapi kelemahan tersebut tidak signifikan	Memadai Terdapat beberapa kelemahan, tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal	Cukup memadai Terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian, meskipun persyaratan minimum terpenuhi	Kurang memadai Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen Risiko kredit yang membutuhkan tindakan korektif segera	Tidak memadai Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen Risiko kredit yang penyelesaiannya memerlukan waktu yang lama, usaha dan biaya yang sangat besar

b. Karakteristik...

b. Karakteristik/Kondisi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko Kredit

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
1	Penetapan tingkat Risiko kredit yang akan diambil oleh Konglomerasi Keuangan dan toleransi Risikonya sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan	Sangat memadai dan telah sejalan	Memadai dan telah sejalan	Cukup memadai tetapi tidak selalu sejalan	Kurang memadai dan tidak sejalan	Tidak memadai dan tidak sejalan
2	<i>Awareness</i> dan pemahaman Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama mengenai manajemen Risiko kredit Konglomerasi Keuangan	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
3	Budaya Risiko kredit dalam Konglomerasi Keuangan dan internalisasi budaya Risiko pada seluruh LJK	Sangat kuat dan telah diinternalisasikan dengan sangat baik	Kuat dan telah diinternalisasi - kan dengan baik	Cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik	Kurang kuat dan belum diinternalisasikan dengan baik	Tidak kuat dan tidak atau belum diinternalisasikan

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 <i>(Strong)</i>	2 <i>(Satisfactory)</i>	3 <i>(Fair)</i>	4 <i>(Marginal)</i>	5 <i>(Unsatisfactory)</i>
	dalam Konglomerasi Keuangan					
4	Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama secara keseluruhan untuk Risiko kredit	Sangat memadai	Memadai, namun terdapat beberapa kelemahan yang tidak signifikan dan dapat diperbaiki segera	Cukup memadai, namun terdapat beberapa kelemahan pada aspek-aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian	Kurang memadai, dan terdapat beberapa kelemahan pada aspek-aspek penilaian yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai, dan terdapat beberapa kelemahan yang signifikan pada hampir seluruh aspek penilaian yang membutuhkan perbaikan fundamental
5	Fungsi Manajemen Risiko kredit pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta telah berjalan independen	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	Memadai dan terdapat kelemahan tidak signifikan yang dapat diselesaikan dalam aktivitas bisnis normal	Cukup memadai namun terdapat beberapa kelemahan cukup signifikan yang perlu mendapat perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan yang signifikan yang membutuhkan perbaikan fundamental

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
6	Strategi perkreditan atau pembiayaan Konglomerasi Keuangan dan kesesuaiannya dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kredit Konglomerasi Keuangan	Sangat memadai dan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kredit	Memadai dan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kredit	Cukup memadai dan kurang sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kredit	Kurang memadai dan tidak sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kredit	Tidak memadai dan tidak sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kredit
7	Terdapat kebijakan, prosedur, dan limit Risiko kredit Konglomerasi Keuangan untuk seluruh area manajemen Risiko kredit Konglomerasi Keuangan yang diterapkan dan dipahami	Kebijakan, prosedur, dan limit sangat memadai dan sejalan dengan penerapan serta telah dipahami dengan sangat baik	Kebijakan, prosedur, dan limit memadai dan sejalan dengan penerapan serta telah dipahami dengan baik	Kebijakan, prosedur, dan limit cukup memadai, tetapi tidak selalu sejalan dengan penerapan dan/atau kurang dipahami dengan baik	Kebijakan, prosedur, dan limit kurang memadai dan tidak selalu sejalan serta terdapat kelemahan signifikan	Kebijakan, prosedur, dan limit tidak memadai dan tidak sejalan serta terdapat kelemahan yang sangat signifikan

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
8	Proses manajemen Risiko kredit oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko kredit	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
9	Proses penyediaan dana oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan mulai dari proses analisis hingga penanganan aset bermasalah.	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	Memadai dan terdapat kelemahan yang dapat diperbaiki dengan mudah pada aktivitas bisnis normal	Cukup memadai dan terdapat kelemahan yang perlu mendapat perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan yang perlu perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan pada satu atau lebih yang perlu perbaikan segera.
10	Sistem pemeringkatan Risiko kredit Konglomerasi Keuangan, diterapkan secara konsisten, dan dipahami dengan baik oleh seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan.	Penerapan dan pemahaman sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	Penerapan dan pemahaman memadai dan terdapat kelemahan minor yang tidak mengganggu	Penerapan dan pemahaman cukup memadai dan terdapat beberapa kelemahan yang perlu mendapat	Penerapan dan pemahaman kurang memadai dan terdapat beberapa kelemahan yang perlu perbaikan	Penerapan dan pemahaman tidak memadai dan terdapat beberapa kelemahan signifikan yg perlu perbaikan segera

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
	Terdapat fungsi kaji ulang kebijakan, sistem dan prosedur kredit oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan (<i>loan review</i>) yang independen dan berjalan dengan baik		proses secara keseluruhan	perhatian	segera	
11	Terdapat Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi (SIMT) untuk Risiko kredit Konglomerasi Keuangan sehingga menghasilkan pelaporan Risiko kredit Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan yang komprehensif dan terintegrasi	SIMT sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	SIMT memadai dan terdapat kelemahan minor tetapi dapat diperbaiki dengan mudah	SIMT cukup memadai dan memenuhi ekspektasi minimum, tetapi terdapat beberapa kelemahan atas pelaporan Risiko kredit yang membutuhkan perhatian	SIMT kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan atas pelaporan Risiko kredit yang perlu perbaikan segera	SIMT tidak memadai dan terdapat kelemahan yang sangat signifikan atas pelaporan Risiko kredit sangat tidak memadai yang perlu perbaikan segera
12	Pemenuhan sumber daya manusia pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
	baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi manajemen Risiko kredit					
13	Sistem pengendalian intern dalam mendukung pelaksanaan manajemen Risiko kredit Konglomerasi Keuangan	Sangat efektif	Efektif	Cukup efektif	Kurang efektif	Tidak efektif
14	Pelaksanaan kaji ulang secara independen (<i>independent review</i>) untuk Risiko kredit oleh SKAIT baik dari sisi metodologi, frekuensi, maupun pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan	Memadai dan terdapat kelemahan minor pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan	Cukup memadai dan terdapat beberapa kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan yang membutuhkan perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, serta pelaporan yang membutuhkan perbaikan fundamental

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
15	Hasil kaji ulang independen terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko kredit	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	Memadai dan terdapat kelemahan minor	Cukup memadai dan terdapat kelemahan yang memerlukan perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan yang perlu perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan yang sangat signifikan dan perlu perbaikan fundamental
16	Pelaksanaan tindak lanjut atas hasil kaji ulang independen untuk Risiko kredit	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai

2. Risiko Pasar

a. Peringkat KPMRT Risiko Pasar

Risiko Pasar	Peringkat				
	1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
Kualitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko pasar	Sangat memadai Terdapat kelemahan, tetapi kelemahan tersebut tidak signifikan	Memadai Terdapat beberapa kelemahan, tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal	Cukup memadai Terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian, meskipun persyaratan minimum terpenuhi	Kurang memadai Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen Risiko pasar yang membutuhkan tindakan korektif segera	Tidak memadai Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen Risiko pasar yang penyelesaiannya memerlukan waktu yang lama, usaha dan biaya yang sangat besar

b. Karakteristik...

b. Karakteristik/Kondisi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko Pasar

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
1	Penetapan tingkat Risiko pasar yang akan diambil oleh Konglomerasi Keuangan dan toleransi Risikonya sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan.	Sangat memadai dan telah sejalan	Memadai dan telah sejalan	Cukup memadai tetapi tidak selalu sejalan	Kurang memadai dan tidak sejalan	Tidak memadai dan tidak sejalan
2	<i>Awareness</i> dan pemahaman Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama mengenai manajemen Risiko pasar Konglomerasi Keuangan.	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
3	Budaya Risiko pasar dalam Konglomerasi Keuangan dan internalisasi budaya Risiko pada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan	Sangat kuat dan telah diinternalisasikan dengan sangat baik	Kuat dan telah diinternalisasi - kan dengan baik	Cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik	Kurang kuat dan belum diinternalisasikan dengan baik	Tidak kuat dan tidak atau belum diinternalisasikan

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
4	Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama secara keseluruhan untuk Risiko pasar	Sangat memadai	Memadai namun terdapat beberapa kelemahan yang tidak signifikan dan dapat diperbaiki segera	Cukup memadai namun terdapat beberapa kelemahan pada aspek-aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian	Kurang memadai dan terdapat beberapa kelemahan pada aspek-aspek penilaian yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat beberapa kelemahan yang signifikan pada hampir seluruh aspek penilaian yang membutuhkan perbaikan fundamental
5	Fungsi Manajemen Risiko pasar pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta telah berjalan independen	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	Memadai dan terdapat kelemahan tidak signifikan yang dapat diselesaikan dalam aktivitas bisnis normal	Cukup memadai namun terdapat beberapa kelemahan cukup signifikan yang perlu mendapat perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan yang signifikan yang membutuhkan perbaikan fundamental
6	Strategi pengelolaan Risiko pasar Konglomerasi Keuangan termasuk strategi	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
	<i>trading</i> dan pengelolaan posisi <i>non-trading book</i> .					
7	Terdapat kebijakan, prosedur, dan limit Risiko pasar Konglomerasi Keuangan untuk seluruh area manajemen Risiko pasar Konglomerasi Keuangan yang diterapkan dan dipahami	Kebijakan, prosedur, dan limit sangat memadai dan sejalan dengan penerapan serta telah dipahami dengan sangat baik	Kebijakan, prosedur, dan limit memadai dan sejalan dengan penerapan serta telah dipahami dengan baik	Kebijakan, prosedur, dan limit cukup memadai, tetapi tidak selalu sejalan dengan penerapan dan/atau kurang dipahami dengan baik	Kebijakan, prosedur, dan limit kurang memadai dan tidak selalu sejalan serta terdapat kelemahan signifikan	Kebijakan, prosedur, dan limit tidak memadai dan tidak sejalan serta terdapat kelemahan yang sangat signifikan
8	Proses manajemen Risiko pasar oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko pasar.	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
9	Terdapat Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi (SIMT) untuk Risiko pasar	SIMT sangat memadai dan tidak terdapat	SIMT memadai dan terdapat kelemahan minor	SIMT cukup memadai dan memenuhi	SIMT kurang memadai dan terdapat	SIMT tidak memadai dan terdapat

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
	Konglomerasi Keuangan sehingga menghasilkan pelaporan Risiko pasar Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan yang komprehensif dan terintegrasi.	kelemahan	tetapi dapat diperbaiki dengan mudah	ekspektasi minimum, tetapi terdapat beberapa kelemahan atas pelaporan Risiko pasar yang membutuhkan perhatian	kelemahan signifikan atas pelaporan Risiko pasar yang perlu perbaikan segera	kelemahan yang sangat signifikan atas pelaporan Risiko pasar sangat tidak memadai yang perlu perbaikan segera
10	Pemenuhan sumber daya manusia pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi manajemen Risiko pasar	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
11	Sistem pengendalian intern dalam mendukung pelaksanaan manajemen Risiko pasar Konglomerasi Keuangan	Sangat efektif	Efektif	Cukup efektif	Kurang efektif	Tidak efektif

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
12	Pelaksanaan kaji ulang secara independen (<i>independent review</i>) untuk Risiko pasar oleh SKAIT baik dari sisi metodologi, frekuensi, maupun pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama.	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan	Memadai dan terdapat kelemahan minor pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan	Cukup memadai dan terdapat beberapa kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan yang membutuhkan perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, serta pelaporan yang membutuhkan perbaikan fundamental
13	Hasil kaji ulang independen terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko pasar	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	Memadai dan terdapat kelemahan minor	Cukup memadai dan terdapat kelemahan yang memerlukan perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan yang perlu perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan yang sangat signifikan dan perlu perbaikan fundamental
14	Pelaksanaan tindak lanjut atas hasil kaji ulang independen untuk Risiko pasar	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai

3. Risiko Likuiditas

a. Peringkat KPMRT Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas	Peringkat				
	1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
Kualitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko likuiditas	Sangat memadai Terdapat kelemahan, tetapi kelemahan tersebut tidak signifikan	Memadai Terdapat beberapa kelemahan, tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal	Cukup memadai Terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian, meskipun persyaratan minimum terpenuhi	Kurang memadai Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen Risiko likuiditas yang membutuhkan tindakan korektif segera	Tidak memadai Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen Risiko likuiditas yang penyelesaiannya memerlukan waktu yang lama, usaha dan biaya yang sangat besar

b. Karakteristik...

b. Karakteristik/Kondisi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko Likuiditas

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
1	Penetapan tingkat Risiko likuiditas yang akan diambil oleh Konglomerasi Keuangan dan toleransi Risikonya sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan	Sangat memadai dan telah sejalan	Memadai dan telah sejalan	Cukup memadai tetapi tidak selalu sejalan	Kurang memadai dan tidak sejalan	Tidak memadai dan tidak sejalan
2	<i>Awareness</i> dan pemahaman Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama mengenai manajemen Risiko likuiditas Konglomerasi Keuangan.	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
3	Budaya Risiko likuiditas dalam Konglomerasi Keuangan dan internalisasi budaya Risiko pada seluruh	Sangat kuat dan telah diinternalisasikan dengan sangat baik	Kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik	Cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik	Kurang kuat dan belum diinternalisasikan dengan baik	Tidak kuat dan tidak atau belum diinternalisasikan

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
	LJK dalam Konglomerasi Keuangan					
4	Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama secara keseluruhan untuk Risiko likuiditas	Sangat memadai	Memadai, namun terdapat beberapa kelemahan yang tidak signifikan dan dapat diperbaiki segera	Cukup memadai, namun terdapat beberapa kelemahan pada aspek-aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian	Kurang memadai, dan terdapat beberapa kelemahan pada aspek-aspek penilaian yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai, dan terdapat beberapa kelemahan yang signifikan pada hampir seluruh aspek penilaian yang membutuhkan perbaikan fundamental
5	Fungsi Manajemen Risiko likuiditas pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta telah berjalan independen	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	Memadai dan terdapat kelemahan tidak signifikan yang dapat diselesaikan dalam aktivitas bisnis normal	Cukup memadai, namun terdapat beberapa kelemahan cukup signifikan yang perlu mendapat perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan yang signifikan yang membutuhkan perbaikan fundamental

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
6	Strategi pengelolaan likuiditas Konglomerasi Keuangan yang mencakup antara lain strategi pendanaan, strategi pengelolaan posisi dan Risiko likuiditas intrahari, manajemen posisi dan Risiko likuiditas intra-grup, manajemen aset likuid berkualitas tinggi sebagai agunan, dan rencana pendanaan darurat (<i>Contingency Funding Plan/CFP</i>).	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
7	Terdapat kebijakan, prosedur, dan limit Risiko likuiditas Konglomerasi Keuangan untuk seluruh area manajemen Risiko likuiditas Konglomerasi Keuangan yang diterapkan	Kebijakan, prosedur, dan limit sangat memadai dan sejalan dengan penerapan serta telah dipahami	Kebijakan, prosedur, dan limit memadai dan sejalan dengan penerapan serta telah dipahami dengan baik	Kebijakan, prosedur, dan limit cukup memadai, tetapi tidak selalu sejalan dengan penerapan dan/atau kurang	Kebijakan, prosedur, dan limit kurang memadai dan tidak selalu sejalan serta terdapat	Kebijakan, prosedur, dan limit tidak memadai dan tidak sejalan serta terdapat kelemahan yang

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
	dan dipahami	dengan sangat baik		dipahami dengan baik	kelemahan signifikan	sangat signifikan
8	Proses manajemen Risiko likuiditas oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko likuiditas	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
9	Terdapat Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi (SIMT) untuk Risiko likuiditas Konglomerasi Keuangan sehingga menghasilkan pelaporan Risiko likuiditas Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan yang komprehensif dan terintegrasi.	SIMT sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	SIMT memadai dan terdapat kelemahan minor tetapi dapat diperbaiki dengan mudah	SIMT cukup memadai dan memenuhi ekspektasi minimum, tetapi terdapat beberapa kelemahan atas pelaporan Risiko likuiditas yang membutuhkan perhatian	SIMT kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan atas pelaporan Risiko likuiditas yang perlu perbaikan segera	SIMT tidak memadai dan terdapat kelemahan yang sangat signifikan atas pelaporan Risiko likuiditas sangat tidak memadai yang perlu perbaikan segera

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
10	Pemenuhan sumber daya manusia pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi manajemen Risiko likuiditas	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
11	Sistem pengendalian intern dalam mendukung pelaksanaan manajemen Risiko likuiditas Konglomerasi Keuangan.	Sangat efektif	Efektif	Cukup efektif	Kurang efektif	Tidak efektif
12	Pelaksanaan kaji ulang secara independen (<i>independent review</i>) untuk Risiko likuiditas oleh SKAIT baik dari sisi metodologi, frekuensi, maupun pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama.	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan	Memadai dan terdapat kelemahan minor pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan	Cukup memadai dan terdapat beberapa kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan yang membutuhkan perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, serta pelaporan yang membutuhkan perbaikan fundamental

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
15	Hasil kaji ulang independen terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko likuiditas	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	Memadai dan terdapat kelemahan minor	Cukup memadai dan terdapat kelemahan yang memerlukan perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan yang perlu perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan yang sangat signifikan dan perlu perbaikan fundamental
16	Pelaksanaan tindak lanjut atas hasil kaji ulang independen untuk Risiko likuiditas	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai

4. Risiko Operasional

a. Peringkat KPMRT Risiko Operasional

Risiko Operasional	Peringkat				
	1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
Kualitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko operasional	Sangat memadai Terdapat kelemahan, tetapi kelemahan tersebut tidak signifikan	Memadai Terdapat beberapa kelemahan, tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal	Cukup memadai Terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian, meskipun persyaratan minimum terpenuhi	Kurang memadai Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen Risiko operasional yang membutuhkan tindakan korektif segera	Tidak memadai Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen Risiko operasional yang penyelesaiannya memerlukan waktu yang lama, usaha dan biaya yang sangat besar

b. Karakteristik...

b. Karakteristik/Kondisi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko Operasional

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
1	Penetapan tingkat Risiko operasional yang akan diambil oleh Konglomerasi Keuangan dan toleransi Risikonya sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan	Sangat memadai dan telah sejalan	Memadai dan telah sejalan	Cukup memadai tetapi tidak selalu sejalan	Kurang memadai dan tidak sejalan	Tidak memadai dan tidak sejalan
2	<i>Awareness</i> dan pemahaman Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama mengenai manajemen Risiko operasional Konglomerasi Keuangan.	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
3	Budaya Risiko operasional dalam Konglomerasi Keuangan dan internalisasi budaya Risiko pada seluruh	Sangat kuat dan telah diinternalisasikan dengan sangat baik	Kuat dan telah diinternalisasi - kan dengan baik	Cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik	Kurang kuat dan belum diinternalisasikan dengan baik	Tidak kuat dan tidak atau belum diinternalisasikan

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
	LJK dalam Konglomerasi Keuangan					
4	Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama secara keseluruhan untuk Risiko operasional	Sangat memadai	Memadai, namun terdapat beberapa kelemahan yang tidak signifikan dan dapat diperbaiki segera	Cukup memadai, namun terdapat beberapa kelemahan pada aspek-aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian	Kurang memadai, dan terdapat beberapa kelemahan pada aspek-aspek penilaian yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai, dan terdapat beberapa kelemahan yang signifikan pada hampir seluruh aspek penilaian yang membutuhkan perbaikan fundamental
5	Fungsi Manajemen Risiko operasional pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta telah berjalan independen	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	Memadai dan terdapat kelemahan tidak signifikan yang dapat diselesaikan dalam aktivitas bisnis normal	Cukup memadai, namun terdapat beberapa kelemahan cukup signifikan yang perlu mendapat perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan yang signifikan yang membutuhkan perbaikan fundamental

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
6	Strategi Risiko operasional Konglomerasi Keuangan dan kesesuaiannya dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko operasional Konglomerasi Keuangan	Sangat memadai dan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko operasional	Memadai dan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko operasional	Cukup memadai dan kurang sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko operasional	Kurang memadai dan tidak sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko operasional	Tidak memadai dan tidak sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko operasional
7	Terdapat kebijakan, prosedur, dan limit Risiko operasional Konglomerasi Keuangan untuk seluruh area manajemen Risiko operasional Konglomerasi Keuangan yang diterapkan dan dipa	Kebijakan, prosedur, dan limit sangat memadai dan sejalan dengan penerapan serta telah dipahami dengan sangat baik	Kebijakan, prosedur, dan limit memadai dan sejalan dengan penerapan serta telah dipahami dengan baik	Kebijakan, prosedur, dan limit cukup memadai, tetapi tidak selalu sejalan dengan penerapan dan/atau kurang dipahami dengan baik	Kebijakan, prosedur, dan limit kurang memadai dan tidak selalu sejalan serta terdapat kelemahan signifikan	Kebijakan, prosedur, dan limit tidak memadai dan tidak sejalan serta terdapat kelemahan yang sangat signifikan

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
8	Proses manajemen Risiko operasional oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko operasional	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
9	Keandalan <i>Business Continuity Management</i> Konglomerasi Keuangan.	Sangat andal dan sangat teruji	Andal dan teruji	Cukup andal	Kurang andal	Tidak andal
10	Terdapat Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi (SIMT) untuk Risiko operasional Konglomerasi Keuangan sehingga menghasilkan pelaporan Risiko operasional Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan yang komprehensif dan terintegrasi	SIMT sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	SIMT memadai dan terdapat kelemahan minor tetapi dapat diperbaiki dengan mudah	SIMT cukup memadai dan memenuhi ekspektasi minimum, tetapi terdapat beberapa kelemahan atas pelaporan Risiko operasional yang membutuhkan perhatian	SIMT kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan atas pelaporan Risiko operasional yang perlu perbaikan segera	SIMT tidak memadai dan terdapat kelemahan yang sangat signifikan atas pelaporan Risiko operasional sangat tidak memadai yang perlu perbaikan segera

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
11	Pemenuhan sumber daya manusia pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi manajemen Risiko operasional	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
12	Sistem pengendalian intern dalam mendukung pelaksanaan manajemen Risiko operasional Konglomerasi Keuangan	Sangat efektif	Efektif	Cukup efektif	Kurang efektif	Tidak efektif
13	Pelaksanaan kaji ulang secara independen (<i>independent review</i>) untuk Risiko operasional oleh SKAIT baik dari sisi metodologi, frekuensi, maupun pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan	Memadai dan terdapat kelemahan minor pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan	Cukup memadai dan terdapat beberapa kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan yang membutuhkan perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, serta pelaporan yang membutuhkan perbaikan fundamental

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
14	Hasil kaji ulang independen terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko operasional	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	Memadai dan terdapat kelemahan minor	Cukup memadai dan terdapat kelemahan yang memerlukan perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan yang perlu perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan yang sangat signifikan dan perlu perbaikan fundamental
15	Pelaksanaan tindak lanjut atas hasil kaji ulang independen untuk Risiko operasional	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai

5. Risiko Hukum

a. Peringkat KPMRT Risiko Hukum

Risiko Hukum	Peringkat				
	1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
Kualitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko hukum	Sangat memadai Terdapat kelemahan, tetapi kelemahan tersebut tidak signifikan	Memadai Terdapat beberapa kelemahan, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal	Cukup memadai Terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian, meskipun persyaratan minimum terpenuhi	Kurang memadai Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen Risiko hukum yang membutuhkan tindakan korektif segera	Tidak memadai Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen Risiko hukum yang penyelesaiannya memerlukan waktu yang lama, usaha dan biaya yang sangat besar

b. Karakteristik...

b. Karakteristik/Kondisi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko Hukum

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
1	Penetapan tingkat Risiko hukum yang akan diambil oleh Konglomerasi Keuangan dan toleransi Risikonya sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan	Sangat memadai dan telah sejalan	Memadai dan telah sejalan	Cukup memadai tetapi tidak selalu sejalan	Kurang memadai dan tidak sejalan	Tidak memadai dan tidak sejalan
2	<i>Awareness</i> dan pemahaman Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama mengenai manajemen Risiko hukum Konglomerasi Keuangan.	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
3	Budaya Risiko hukum dalam Konglomerasi Keuangan dan internalisasi budaya Risiko pada seluruh	Sangat kuat dan telah diinternalisasikan dengan sangat baik	Kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik	Cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik	Kurang kuat dan belum diinternalisasikan dengan baik	Tidak kuat dan tidak atau belum diinternalisasikan

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
	LJK dalam Konglomerasi Keuangan					
4	Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama secara keseluruhan untuk Risiko hukum	Sangat memadai	Memadai, namun terdapat beberapa kelemahan yang tidak signifikan dan dapat diperbaiki segera	Cukup memadai, namun terdapat beberapa kelemahan pada aspek-aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian	Kurang memadai, dan terdapat beberapa kelemahan pada aspek-aspek penilaian yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai, dan terdapat beberapa kelemahan yang signifikan pada hampir seluruh aspek penilaian yang membutuhkan perbaikan fundamental
5	Fungsi Manajemen Risiko hukum pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta telah berjalan independen	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	Memadai dan terdapat kelemahan tidak signifikan yang dapat diselesaikan dalam aktivitas bisnis normal	Cukup memadai, namun terdapat beberapa kelemahan cukup signifikan yang perlu mendapat perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan yang signifikan yang membutuhkan perbaikan fundamental

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
6	Strategi Risiko hukum Konglomerasi Keuangan dan kesesuaiannya dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko hukum Konglomerasi Keuangan	Sangat memadai dan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko hukum	Memadai dan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko hukum	Cukup memadai dan kurang sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko hukum	Kurang memadai dan tidak sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko hukum	Tidak memadai dan tidak sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko hukum
7	Terdapat kebijakan, prosedur, dan limit Risiko hukum Konglomerasi Keuangan untuk seluruh area manajemen Risiko hukum Konglomerasi Keuangan yang diterapkan dan dipahami	Kebijakan, prosedur, dan limit sangat memadai dan sejalan dengan penerapan serta telah dipahami dengan sangat baik	Kebijakan, prosedur, dan limit memadai dan sejalan dengan penerapan serta telah dipahami dengan baik	Kebijakan, prosedur, dan limit cukup memadai, tetapi tidak selalu sejalan dengan penerapan dan/atau kurang dipahami dengan baik	Kebijakan, prosedur, dan limit kurang memadai dan tidak selalu sejalan serta terdapat kelemahan signifikan	Kebijakan, prosedur, dan limit tidak memadai dan tidak sejalan serta terdapat kelemahan yang sangat signifikan

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
8	Proses manajemen Risiko hukum oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko hukum	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
9	<i>Assessment</i> terkait pencadangan atas kemungkinan kerugian terhadap kasus hukum LJK dalam Konglomerasi Keuangan yang sedang berjalan	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Tidak melakukan <i>assessment</i>	Tidak melakukan <i>assessment</i>
10	Terdapat Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi (SIMT) untuk Risiko hukum Konglomerasi Keuangan sehingga menghasilkan pelaporan Risiko hukum Konglomerasi Keuangan	SIMT sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	SIMT memadai dan terdapat kelemahan minor tetapi dapat diperbaiki dengan mudah	SIMT cukup memadai dan memenuhi ekspektasi minimum, tetapi terdapat beberapa kelemahan atas	SIMT kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan atas pelaporan Risiko hukum yang perlu	SIMT tidak memadai dan terdapat kelemahan yang sangat signifikan atas pelaporan Risiko hukum

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
	secara keseluruhan yang komprehensif dan terintegrasi			pelaporan Risiko hukum yang membutuhkan perhatian	perbaikan segera	sangat tidak memadai yang perlu perbaikan segera
11	Pemenuhan sumber daya manusia pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi manajemen Risiko hukum	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
12	Sistem pengendalian intern dalam mendukung pelaksanaan manajemen Risiko hukum Konglomerasi Keuangan	Sangat efektif	Efektif	Cukup efektif	Kurang efektif	Tidak efektif
13	Pelaksanaan kaji ulang secara independen (<i>independent review</i>) untuk Risiko hukum oleh SKAIT baik dari sisi metodologi,	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi,	Memadai dan terdapat kelemahan minor pada metodologi, frekuensi,	Cukup memadai dan terdapat beberapa kelemahan pada metodologi,	Kurang memadai dan terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi,	Tidak memadai dan terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, serta

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
	frekuensi, maupun laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama	maupun laporan	maupun laporan	frekuensi, maupun laporan yang membutuhkan perhatian	maupun laporan yang membutuhkan perbaikan segera	pelaporan yang membutuhkan perbaikan fundamental
14	Hasil kaji ulang independen terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko hukum	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	Memadai dan terdapat kelemahan minor	Cukup memadai dan terdapat kelemahan yang memerlukan perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan yang perlu perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan yang sangat signifikan dan perlu perbaikan fundamental
15	Pelaksanaan tindak lanjut atas hasil kaji ulang independen untuk Risiko hukum	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai

6. Risiko Reputasi

a. Peringkat KPMRT Risiko Reputasi

Risiko Reputasi	Peringkat				
	1 <i>(Strong)</i>	2 <i>(Satisfactory)</i>	3 <i>(Fair)</i>	4 <i>(Marginal)</i>	5 <i>(Unsatisfactory)</i>
Kualitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko reputasi	Sangat memadai Terdapat kelemahan, tetapi kelemahan tersebut tidak signifikan	Memadai Terdapat beberapa kelemahan, tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal	Cukup memadai Terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian, meskipun persyaratan minimum terpenuhi	Kurang memadai Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen Risiko reputasi yang membutuhkan tindakan korektif segera	Tidak memadai Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen Risiko reputasi yang penyelesaiannya memerlukan waktu yang lama, usaha dan biaya yang sangat besar

b. Karakteristik...

b. Karakteristik/Kondisi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko Reputasi

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
1	Penetapan tingkat Risiko reputasi yang akan diambil oleh Konglomerasi Keuangan dan toleransi Risikonya sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan	Sangat memadai dan telah sejalan	Memadai dan telah sejalan	Cukup memadai tetapi tidak selalu sejalan	Kurang memadai dan tidak sejalan	Tidak memadai dan tidak sejalan
2	<i>Awareness</i> dan pemahaman Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama mengenai manajemen Risiko reputasi Konglomerasi Keuangan.	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
3	Budaya Risiko reputasi dalam Konglomerasi Keuangan dan internalisasi	Sangat kuat dan telah diinternalisasikan dengan	Kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik	Cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan	Kurang kuat dan belum diinternalisasikan dengan	Tidak kuat dan tidak atau belum diinternalisasi-

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
	budaya Risiko pada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan	sangat baik		cukup baik	baik	kan
4	Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama secara keseluruhan untuk Risiko reputasi	Sangat memadai	Memadai, namun terdapat beberapa kelemahan yang tidak signifikan dan dapat diperbaiki segera	Cukup memadai, namun terdapat beberapa kelemahan pada aspek-aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian	Kurang memadai, dan terdapat beberapa kelemahan pada aspek-aspek penilaian yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai, dan terdapat beberapa kelemahan yang signifikan pada hampir seluruh aspek penilaian yang membutuhkan perbaikan fundamental
5	Fungsi Manajemen Risiko reputasi pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta telah berjalan independen	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	Memadai dan terdapat kelemahan tidak signifikan yang dapat diselesaikan dalam aktivitas bisnis normal	Cukup memadai, namun terdapat beberapa kelemahan cukup signifikan yang perlu mendapat perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan yang signifikan yang membutuhkan perbaikan fundamental

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
6	Strategi Risiko reputasi Konglomerasi Keuangan dan kesesuaiannya dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko reputasi Konglomerasi Keuangan	Sangat memadai dan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko reputasi	Memadai dan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko reputasi	Cukup memadai dan kurang sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko reputasi	Kurang memadai dan tidak sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko reputasi	Tidak memadai dan tidak sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko reputasi
7	Terdapat kebijakan, prosedur, dan limit Risiko reputasi Konglomerasi Keuangan untuk seluruh area manajemen Risiko reputasi Konglomerasi Keuangan yang diterapkan dan dipahami	Kebijakan, prosedur, dan limit sangat memadai dan sejalan dengan penerapan serta telah dipahami dengan sangat baik	Kebijakan, prosedur, dan limit memadai dan sejalan dengan penerapan serta telah dipahami dengan baik	Kebijakan, prosedur, dan limit cukup memadai, tetapi tidak selalu sejalan dengan penerapan dan/atau kurang dipahami dengan baik	Kebijakan, prosedur, dan limit kurang memadai dan tidak selalu sejalan serta terdapat kelemahan signifikan	Kebijakan, prosedur, dan limit tidak memadai dan tidak sejalan serta terdapat kelemahan yang sangat signifikan

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
8	Proses manajemen Risiko reputasi oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko reputasi	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
9	Terdapat Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi (SIMT) untuk Risiko reputasi Konglomerasi Keuangan sehingga menghasilkan pelaporan Risiko reputasi Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan yang komprehensif dan terintegrasi	SIMT sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	SIMT memadai dan terdapat kelemahan minor tetapi dapat diperbaiki dengan mudah	SIMT cukup memadai dan memenuhi ekspektasi minimum, tetapi terdapat beberapa kelemahan atas pelaporan Risiko reputasi yang membutuhkan perhatian	SIMT kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan atas pelaporan Risiko reputasi yang perlu perbaikan segera	SIMT tidak memadai dan terdapat kelemahan yang sangat signifikan atas pelaporan Risiko reputasi sangat tidak memadai yang perlu perbaikan segera
10	Pemenuhan sumber daya manusia pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
	baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi manajemen Risiko reputasi					
11	Sistem pengendalian intern dalam mendukung pelaksanaan manajemen Risiko reputasi Konglomerasi Keuangan	Sangat efektif	Efektif	Cukup efektif	Kurang efektif	Tidak efektif
12	Pelaksanaan kaji ulang secara independen (<i>independent review</i>) untuk Risiko reputasi oleh SKAIT baik dari sisi metodologi, frekuensi, maupun pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan	Memadai dan terdapat kelemahan minor pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan	Cukup memadai dan terdapat beberapa kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan yang membutuhkan perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, serta pelaporan yang membutuhkan perbaikan fundamental
13	Hasil kaji ulang independen terhadap penerapan Manajemen Risiko	Sangat memadai dan tidak terdapat	Memadai dan terdapat kelemahan minor	Cukup memadai dan terdapat kelemahan yang	Kurang memadai dan terdapat kelemahan	Tidak memadai dan terdapat kelemahan yang

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
	Terintegrasi untuk Risiko reputasi	kelemahan		memerlukan perhatian	signifikan yang perlu perbaikan segera	sangat signifikan dan perlu perbaikan fundamental
14	Pelaksanaan tindak lanjut atas hasil kaji ulang independen untuk Risiko reputasi	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai

7. Risiko Strategik

a. Peringkat KPMRT Risiko Strategik

Risiko Strategik	Peringkat				
	1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
Kualitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko strategik	Sangat memadai Terdapat kelemahan, tetapi kelemahan tersebut tidak signifikan	Memadai Terdapat beberapa kelemahan, tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal	Cukup memadai Terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian, meskipun persyaratan minimum terpenuhi	Kurang memadai Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen Risiko strategik yang membutuhkan tindakan korektif segera	Tidak memadai Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen Risiko strategik yang penyelesaiannya memerlukan waktu yang lama, usaha dan biaya yang sangat besar

b. Karakteristik...

b. Karakteristik/Kondisi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko Strategik

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
1	Penetapan tingkat Risiko strategik yang akan diambil oleh Konglomerasi Keuangan dan toleransi Risikonya sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan	Sangat memadai dan telah sejalan	Memadai dan telah sejalan	Cukup memadai tetapi tidak selalu sejalan	Kurang memadai dan tidak sejalan	Tidak memadai dan tidak sejalan
2	<i>Awareness</i> dan pemahaman Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama mengenai manajemen Risiko strategik Konglomerasi Keuangan.	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
3	Budaya Risiko strategik dalam Konglomerasi Keuangan dan internalisasi	Sangat kuat dan telah diinternalisasikan dengan	Kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik	Cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan	Kurang kuat dan belum diinternalisasikan dengan	Tidak kuat dan tidak atau belum diinternalisasikan

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
	budaya Risiko pada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan	sangat baik		cukup baik	baik	
4	Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama secara keseluruhan untuk Risiko strategik	Sangat memadai	Memadai namun terdapat beberapa kelemahan yang tidak signifikan dan dapat diperbaiki segera	Cukup memadai namun terdapat beberapa kelemahan pada aspek-aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian	Kurang memadai dan terdapat beberapa kelemahan pada aspek-aspek penilaian yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat beberapa kelemahan yang signifikan pada hampir seluruh aspek penilaian yang membutuhkan perbaikan fundamental
5	Fungsi Manajemen Risiko strategik pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta telah berjalan independen	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	Memadai dan terdapat kelemahan tidak signifikan yang dapat diselesaikan dalam aktivitas bisnis normal	Cukup memadai, namun terdapat beberapa kelemahan cukup signifikan yang perlu mendapat perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan yang signifikan yang membutuhkan perbaikan fundamental

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
6	Strategi Risiko strategik Konglomerasi Keuangan dan kesesuaiannya dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko strategik Konglomerasi Keuangan	Sangat memadai dan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko strategik	Memadai dan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko strategik	Cukup memadai dan kurang sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko strategik	Kurang memadai dan tidak sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko strategik	Tidak memadai dan tidak sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko strategik
7	Terdapat kebijakan, prosedur, dan limit Risiko strategik Konglomerasi Keuangan untuk seluruh area manajemen Risiko strategik Konglomerasi Keuangan yang diterapkan dan dipahami	Kebijakan, prosedur, dan limit sangat memadai dan sejalan dengan penerapan serta telah dipahami dengan sangat baik	Kebijakan, prosedur, dan limit memadai dan sejalan dengan penerapan serta telah dipahami dengan baik	Kebijakan, prosedur, dan limit cukup memadai, tetapi tidak selalu sejalan dengan penerapan dan/atau kurang dipahami dengan baik	Kebijakan, prosedur, dan limit kurang memadai dan tidak selalu sejalan serta terdapat kelemahan signifikan	Kebijakan, prosedur, dan limit tidak memadai dan tidak sejalan serta terdapat kelemahan yang sangat signifikan

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
8	Proses manajemen Risiko strategik oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko strategik	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
9	Terdapat Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi (SIMT) untuk Risiko strategik Konglomerasi Keuangan sehingga menghasilkan pelaporan Risiko strategik Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan yang komprehensif dan terintegrasi	SIMT sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	SIMT memadai dan terdapat kelemahan minor tetapi dapat diperbaiki dengan mudah	SIMT cukup memadai dan memenuhi ekspektasi minimum, tetapi terdapat beberapa kelemahan atas pelaporan Risiko strategik yang membutuhkan perhatian	SIMT kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan atas pelaporan Risiko strategik yang perlu perbaikan segera	SIMT tidak memadai dan terdapat kelemahan yang sangat signifikan atas pelaporan Risiko strategik sangat tidak memadai yang perlu perbaikan segera
10	Pemenuhan sumber daya manusia pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
	baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi manajemen Risiko strategik					
11	Sistem pengendalian intern dalam mendukung pelaksanaan manajemen Risiko strategik Konglomerasi Keuangan	Sangat efektif	Efektif	Cukup efektif	Kurang efektif	Tidak efektif
12	Pelaksanaan kaji ulang secara independen (<i>independent review</i>) untuk Risiko strategik oleh SKAIT baik dari sisi metodologi, frekuensi, maupun pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan	Memadai dan terdapat kelemahan minor pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan	Cukup memadai dan terdapat beberapa kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan yang membutuhkan perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, serta pelaporan yang membutuhkan perbaikan fundamental
13	Hasil kaji ulang independen terhadap penerapan Manajemen Risiko	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	Memadai dan terdapat kelemahan minor	Cukup memadai dan terdapat kelemahan yang	Kurang memadai dan terdapat kelemahan	Tidak memadai dan terdapat kelemahan yang

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
	Terintegrasi untuk Risiko strategik			memerlukan perhatian	signifikan yang perlu perbaikan segera	sangat signifikan dan perlu perbaikan fundamental
14	Pelaksanaan tindak lanjut atas hasil kaji ulang independen untuk Risiko strategik	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai

8. Risiko Kepatuhan

a. Peringkat KPMRT Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan	Peringkat				
	1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
Kualitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko kepatuhan	Sangat memadai Terdapat kelemahan, tetapi kelemahan tersebut tidak signifikan	Memadai Terdapat beberapa kelemahan, tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal	Cukup memadai Terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian, meskipun persyaratan minimum terpenuhi	Kurang memadai Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen Risiko kepatuhan yang membutuhkan tindakan korektif segera	Tidak memadai Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen Risiko kepatuhan yang penyelesaiannya memerlukan waktu yang lama, usaha dan biaya yang sangat besar

b. Karakteristik...

b. Karakteristik/Kondisi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko Kepatuhan

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
1	Penetapan tingkat Risiko kepatuhan yang akan diambil oleh Konglomerasi Keuangan dan toleransi Risikonya sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan	Sangat memadai dan telah sejalan	Memadai dan telah sejalan	Cukup memadai tetapi tidak selalu sejalan	Kurang memadai dan tidak sejalan	Tidak memadai dan tidak sejalan
2	<i>Awareness</i> dan pemahaman Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama mengenai manajemen Risiko kepatuhan Konglomerasi Keuangan.	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
3	Budaya Risiko kepatuhan dalam Konglomerasi Keuangan dan internalisasi budaya Risiko pada seluruh	Sangat kuat dan telah diinternalisasikan dengan sangat baik	Kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik	Cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik	Kurang kuat dan belum diinternalisasikan dengan baik	Tidak kuat dan tidak atau belum diinternalisasikan

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
	LJK dalam Konglomerasi Keuangan					
4	Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama secara keseluruhan untuk Risiko kepatuhan	Sangat memadai	Memadai, namun terdapat beberapa kelemahan yang tidak signifikan dan dapat diperbaiki segera	Cukup memadai, namun terdapat beberapa kelemahan pada aspek-aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian	Kurang memadai, dan terdapat beberapa kelemahan pada aspek-aspek penilaian yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai, dan terdapat beberapa kelemahan yang signifikan pada hampir seluruh aspek penilaian yang membutuhkan perbaikan fundamental
5	Fungsi Manajemen Risiko kepatuhan pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta telah berjalan independen	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	Memadai dan terdapat kelemahan tidak signifikan yang dapat diselesaikan dalam aktivitas bisnis normal	Cukup memadai, namun terdapat beberapa kelemahan cukup signifikan yang perlu mendapat perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan yang signifikan yang membutuhkan perbaikan fundamental

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (Strong)	2 (Satisfactory)	3 (Fair)	4 (Marginal)	5 (Unsatisfactory)
6	Strategi Risiko kepatuhan Konglomerasi Keuangan dan kesesuaiannya dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kepatuhan Konglomerasi Keuangan	Sangat memadai dan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kepatuhan	Memadai dan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kepatuhan	Cukup memadai dan kurang sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kepatuhan	Kurang memadai dan tidak sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kepatuhan	Tidak memadai dan tidak sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kepatuhan
7	Terdapat kebijakan, prosedur, dan limit Risiko kepatuhan Konglomerasi Keuangan untuk seluruh area manajemen Risiko kepatuhan Konglomerasi Keuangan yang diterapkan dan dipahami	Kebijakan, prosedur, dan limit sangat memadai dan sejalan dengan penerapan serta telah dipahami dengan sangat baik	Kebijakan, prosedur, dan limit memadai dan sejalan dengan penerapan serta telah dipahami dengan baik	Kebijakan, prosedur, dan limit cukup memadai, tetapi tidak selalu sejalan dengan penerapan dan/atau kurang dipahami dengan baik	Kebijakan, prosedur, dan limit kurang memadai dan tidak selalu sejalan serta terdapat kelemahan signifikan	Kebijakan, prosedur, dan limit tidak memadai dan tidak sejalan serta terdapat kelemahan yang sangat signifikan

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
8	Proses manajemen Risiko kepatuhan oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko kepatuhan	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
9	Terdapat Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi (SIMT) untuk Risiko kepatuhan Konglomerasi Keuangan sehingga menghasilkan pelaporan Risiko kepatuhan Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan yang komprehensif dan terintegrasi	SIMT sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	SIMT memadai dan terdapat kelemahan minor tetapi dapat diperbaiki dengan mudah	SIMT cukup memadai dan memenuhi ekspektasi minimum, tetapi terdapat beberapa kelemahan atas pelaporan Risiko kepatuhan yang membutuhkan perhatian	SIMT kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan atas pelaporan Risiko kepatuhan yang perlu perbaikan segera	SIMT tidak memadai dan terdapat kelemahan yang sangat signifikan atas pelaporan Risiko kepatuhan sangat tidak memadai yang perlu perbaikan segera
10	Pemenuhan sumber daya manusia pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
	baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi manajemen Risiko kepatuhan					
11	Sistem pengendalian intern dalam mendukung pelaksanaan manajemen Risiko kepatuhan Konglomerasi Keuangan	Sangat efektif	Efektif	Cukup efektif	Kurang efektif	Tidak efektif
12	Pelaksanaan kaji ulang secara independen (<i>independent review</i>) untuk Risiko kepatuhan oleh SKAIT baik dari sisi metodologi, frekuensi, maupun pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan	Memadai dan terdapat kelemahan minor pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan	Cukup memadai dan terdapat beberapa kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan yang membutuhkan perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, serta pelaporan yang membutuhkan perbaikan fundamental
13	Hasil kaji ulang independen terhadap penerapan Manajemen Risiko	Sangat memadai dan tidak terdapat	Memadai dan terdapat kelemahan minor	Cukup memadai dan terdapat kelemahan yang	Kurang memadai dan terdapat kelemahan	Tidak memadai dan terdapat kelemahan yang

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
	Terintegrasi untuk Risiko kepatuhan	kelemahan		memerlukan perhatian	signifikan yang perlu perbaikan segera	sangat signifikan dan perlu perbaikan fundamental
14	Pelaksanaan tindak lanjut atas hasil kaji ulang independen untuk Risiko kepatuhan	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai

9. Risiko Transaksi Intra-Grup

a. Peringkat KPMRT Risiko Transaksi Intra-Grup

Risiko Transaksi Intra-Grup	Peringkat				
	1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
Kualitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko transaksi intra-grup	Sangat memadai Terdapat kelemahan, tetapi kelemahan tersebut tidak signifikan	Memadai Terdapat beberapa kelemahan, tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal	Cukup memadai Terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian, meskipun persyaratan minimum terpenuhi	Kurang memadai Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen Risiko transaksi intra-grup yang membutuhkan tindakan korektif segera	Tidak memadai Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen Risiko transaksi intra-grup yang penyelesaiannya memerlukan waktu yang lama, usaha dan biaya yang sangat besar

b. Karakteristik...

b. Karakteristik/Kondisi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Transaksi Risiko Intra-Grup

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
1	Penetapan tingkat Risiko transaksi intra-grup yang akan diambil oleh Konglomerasi Keuangan dan toleransi Risikonya sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan	Sangat memadai dan telah sejalan	Memadai dan telah sejalan	Cukup memadai tetapi tidak selalu sejalan	Kurang memadai dan tidak sejalan	Tidak memadai dan tidak sejalan
2	<i>Awareness</i> dan pemahaman Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama mengenai manajemen Risiko transaksi intra-grup Konglomerasi Keuangan	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
3	Budaya Risiko transaksi intra-grup dalam Konglomerasi Keuangan dan internalisasi budaya Risiko	Sangat kuat dan telah diinternalisasikan dengan sangat baik	Kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik	Cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik	Kurang kuat dan belum diinternalisasikan dengan baik	Tidak kuat dan tidak atau belum diinternalisasikan

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (Strong)	2 (Satisfactory)	3 (Fair)	4 (Marginal)	5 (Unsatisfactory)
	pada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan					
4	Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama secara keseluruhan untuk Risiko transaksi intra-grup	Sangat memadai	Memadai, namun terdapat beberapa kelemahan yang tidak signifikan dan dapat diperbaiki segera	Cukup memadai, namun terdapat beberapa kelemahan pada aspek-aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian	Kurang memadai, dan terdapat beberapa kelemahan pada aspek-aspek penilaian yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai, dan terdapat beberapa kelemahan yang signifikan pada hampir seluruh aspek penilaian yang membutuhkan perbaikan fundamental
5	Fungsi Manajemen Risiko transaksi intra-grup pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta telah berjalan independen	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	Memadai dan terdapat kelemahan tidak signifikan yang dapat diselesaikan dalam aktivitas bisnis normal	Cukup memadai, namun terdapat beberapa kelemahan cukup signifikan yang perlu mendapat perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan yang signifikan yang membutuhkan perbaikan fundamental

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
6	Strategi Risiko transaksi intra-grup Konglomerasi Keuangan dan kesesuaiannya dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko transaksi intra-grup Konglomerasi Keuangan	Sangat memadai dan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko transaksi intra-grup	Memadai dan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko transaksi intra-grup	Cukup memadai dan kurang sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko transaksi intra-grup	Kurang memadai dan tidak sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko transaksi intra-grup	Tidak memadai dan tidak sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko transaksi intra-grup
7	Terdapat kebijakan, prosedur, dan limit Risiko transaksi intra-grup Konglomerasi Keuangan untuk seluruh area manajemen Risiko transaksi intra-grup Konglomerasi Keuangan yang diterapkan dan dipahami	Kebijakan, prosedur, dan limit sangat memadai dan sejalan dengan penerapan serta telah dipahami dengan sangat baik	Kebijakan, prosedur, dan limit memadai dan sejalan dengan penerapan serta telah dipahami dengan baik	Kebijakan, prosedur, dan limit cukup memadai, tetapi tidak selalu sejalan dengan penerapan dan/atau kurang dipahami dengan baik	Kebijakan, prosedur, dan limit kurang memadai dan tidak selalu sejalan serta terdapat kelemahan signifikan	Kebijakan, prosedur, dan limit tidak memadai dan tidak sejalan serta terdapat kelemahan yang sangat signifikan

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (Strong)	2 (Satisfactory)	3 (Fair)	4 (Marginal)	5 (Unsatisfactory)
8	Proses manajemen Risiko transaksi intra-grup oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko transaksi intra-grup	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
9	Terdapat Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi (SIMT) untuk Risiko transaksi intra-grup Konglomerasi Keuangan sehingga menghasilkan pelaporan Risiko transaksi intra-grup Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan yang komprehensif dan terintegrasi	SIMT sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	SIMT memadai dan terdapat kelemahan minor tetapi dapat diperbaiki dengan mudah	SIMT cukup memadai dan memenuhi ekspektasi minimum, tetapi terdapat beberapa kelemahan atas pelaporan Risiko transaksi intra-grup yang membutuhkan perhatian	SIMT kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan atas pelaporan Risiko transaksi intra-grup yang perlu perbaikan segera	SIMT tidak memadai dan terdapat kelemahan yang sangat signifikan atas pelaporan Risiko transaksi intra-grup sangat tidak memadai yang perlu perbaikan segera

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
10	Pemenuhan sumber daya manusia pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi manajemen Risiko transaksi intra-grup	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
11	Sistem pengendalian intern dalam mendukung pelaksanaan manajemen Risiko transaksi intra-grup Konglomerasi Keuangan	Sangat efektif	Efektif	Cukup efektif	Kurang efektif	Tidak efektif
12	Pelaksanaan kaji ulang secara independen (<i>independent review</i>) untuk Risiko transaksi intra-grup oleh SKAIT baik dari sisi metodologi, frekuensi, maupun pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan	Memadai dan terdapat kelemahan minor pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan	Cukup memadai dan terdapat beberapa kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan yang membutuhkan perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, maupun pelaporan yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, serta pelaporan yang membutuhkan perbaikan fundamental

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
13	Hasil kaji ulang independen terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko transaksi intra-grup	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	Memadai dan terdapat kelemahan minor	Cukup memadai dan terdapat kelemahan yang memerlukan perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan yang perlu perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan yang sangat signifikan dan perlu perbaikan fundamental
14	Pelaksanaan tindak lanjut atas hasil kaji ulang independen untuk Risiko transaksi intra-grup	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai

10. Risiko Asuransi

a. Peringkat KPMRT Risiko Asuransi

Risiko Asuransi	Peringkat				
	1 <i>(Strong)</i>	2 <i>(Satisfactory)</i>	3 <i>(Fair)</i>	4 <i>(Marginal)</i>	5 <i>(Unsatisfactory)</i>
Kualitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko asuransi	Sangat memadai Terdapat kelemahan, tetapi kelemahan tersebut tidak signifikan	Memadai Terdapat beberapa kelemahan, tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal	Cukup memadai Terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian, meskipun persyaratan minimum terpenuhi	Kurang memadai Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen Risiko asuransi yang membutuhkan tindakan korektif segera	Tidak memadai Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen Risiko asuransi yang penyelesaiannya memerlukan waktu yang lama, usaha dan biaya yang sangat besar

b. Karakteristik...

b. Karakteristik/Kondisi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko Asuransi

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
1	Penetapan tingkat Risiko asuransi yang akan diambil oleh Konglomerasi Keuangan dan toleransi Risikonya sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan	Sangat memadai dan telah sejalan	Memadai dan telah sejalan	Cukup memadai tetapi tidak selalu sejalan	Kurang memadai dan tidak sejalan	Tidak memadai dan tidak sejalan
2	<i>Awareness</i> dan pemahaman Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama mengenai manajemen Risiko asuransi Konglomerasi Keuangan	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
3	Budaya Risiko asuransi dalam Konglomerasi Keuangan dan internalisasi	Sangat kuat dan telah diinternalisasikan dengan	Kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik	Cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan	Kurang kuat dan belum diinternalisasikan dengan	Tidak kuat dan tidak atau belum diinternalisasikan

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (Strong)	2 (Satisfactory)	3 (Fair)	4 (Marginal)	5 (Unsatisfactory)
	budaya Risiko pada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan	sangat baik		cukup baik	baik	
4	Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama secara keseluruhan untuk Risiko asuransi	Sangat memadai	Memadai, namun terdapat beberapa kelemahan yang tidak signifikan dan dapat diperbaiki segera	Cukup memadai, namun terdapat beberapa kelemahan pada aspek-aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian	Kurang memadai, dan terdapat beberapa kelemahan pada aspek-aspek penilaian yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai, dan terdapat beberapa kelemahan yang signifikan pada hampir seluruh aspek penilaian yang membutuhkan perbaikan fundamental
5	Fungsi Manajemen Risiko asuransi pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta telah berjalan independen	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	Memadai dan terdapat kelemahan tidak signifikan yang dapat diselesaikan dalam aktivitas bisnis normal	Cukup memadai, namun terdapat beberapa kelemahan cukup signifikan yang perlu mendapat perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan yang membutuhkan perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan yang signifikan yang membutuhkan perbaikan fundamental

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 <i>(Strong)</i>	2 <i>(Satisfactory)</i>	3 <i>(Fair)</i>	4 <i>(Marginal)</i>	5 <i>(Unsatisfactory)</i>
6	Delegasi kewenangan pada LJK yang memiliki eksposur Risiko asuransi	Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala dan telah berjalan dengan sangat baik pada LJK yang memiliki eksposur Risiko asuransi	Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala dan telah berjalan dengan baik pada LJK yang memiliki eksposur Risiko asuransi	Delegasi kewenangan cukup baik, tetapi pengendalian dan pemantauan tidak selalu dilaksanakan dengan baik pada LJK yang memiliki eksposur Risiko asuransi	Delegasi kewenangan lemah dan tidak dikendalikan dan dipantau dengan baik terutama di LJK yang memiliki eksposur Risiko asuransi	Delegasi kewenangan sangat lemah atau tidak ada terutama pada LJK yang memiliki eksposur Risiko asuransi
7	Strategi Risiko asuransi Konglomerasi Keuangan dan kesesuaiannya dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko asuransi Konglomerasi Keuangan	Sangat memadai dan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko asuransi	Memadai dan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko asuransi	Cukup memadai dan kurang sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko asuransi	Kurang memadai dan tidak sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko asuransi	Tidak memadai dan tidak sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko asuransi
8	Terdapat kebijakan, prosedur, dan limit Risiko	Kebijakan, prosedur, dan	Kebijakan, prosedur, dan	Kebijakan, prosedur, dan limit	Kebijakan, prosedur, dan	Kebijakan, prosedur, dan

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
	asuransi Konglomerasi Keuangan untuk seluruh area manajemen Risiko asuransi Konglomerasi Keuangan yang diterapkan dan dipahami	limit sangat memadai dan sejalan dengan penerapan serta telah dipahami dengan sangat baik	limit memadai dan sejalan dengan penerapan serta telah dipahami dengan baik	cukup memadai, tetapi tidak selalu sejalan dengan penerapan dan/atau kurang dipahami dengan baik	limit kurang memadai dan tidak selalu sejalan serta terdapat kelemahan signifikan	limit tidak memadai dan tidak sejalan serta terdapat kelemahan yang sangat signifikan
9	Proses manajemen Risiko asuransi oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko asuransi	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
10	Terdapat Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi (SIMT) untuk Risiko asuransi Konglomerasi Keuangan sehingga menghasilkan pelaporan Risiko asuransi	SIMT sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	SIMT memadai dan terdapat kelemahan minor tetapi dapat diperbaiki dengan mudah	SIMT cukup memadai dan memenuhi ekspektasi minimum, tetapi terdapat beberapa kelemahan atas	SIMT kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan atas pelaporan Risiko asuransi yang	SIMT tidak memadai dan terdapat kelemahan yang sangat signifikan atas pelaporan Risiko asuransi

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (Strong)	2 (Satisfactory)	3 (Fair)	4 (Marginal)	5 (Unsatisfactory)
	Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan yang komprehensif dan terintegrasi			pelaporan Risiko asuransi yang membutuhkan perhatian	perlu perbaikan segera	sangat tidak memadai yang perlu perbaikan segera
11	Pemenuhan sumber daya manusia pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi manajemen Risiko asuransi	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai
12	Sistem pengendalian intern dalam mendukung pelaksanaan manajemen Risiko asuransi Konglomerasi Keuangan	Sangat efektif	Efektif	Cukup efektif	Kurang efektif	Tidak efektif
13	Pelaksanaan kaji ulang secara independen (<i>independent review</i>) untuk Risiko asuransi oleh SKAIT baik dari sisi metodologi,	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan pada metodologi,	Memadai dan terdapat kelemahan minor pada metodologi, frekuensi,	Cukup memadai dan terdapat beberapa kelemahan pada metodologi,	Kurang memadai dan terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi,	Tidak memadai dan terdapat kelemahan pada metodologi, frekuensi, serta

No.	Karakteristik/Kondisi	Peringkat				
		1 (<i>Strong</i>)	2 (<i>Satisfactory</i>)	3 (<i>Fair</i>)	4 (<i>Marginal</i>)	5 (<i>Unsatisfactory</i>)
	frekuensi, maupun laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama	frekuensi, maupun laporan	maupun laporan	frekuensi, maupun laporan yang membutuhkan perhatian	maupun laporan yang membutuhkan perbaikan segera	pelaporan yang membutuhkan perbaikan fundamental
14	Hasil kaji ulang independen terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko asuransi	Sangat memadai dan tidak terdapat kelemahan	Memadai dan terdapat kelemahan minor	Cukup memadai dan terdapat kelemahan yang memerlukan perhatian	Kurang memadai dan terdapat kelemahan signifikan yang perlu perbaikan segera	Tidak memadai dan terdapat kelemahan yang sangat signifikan dan perlu perbaikan fundamental
15	Pelaksanaan tindak lanjut atas hasil kaji ulang independen untuk Risiko asuransi	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak memadai

Ditetapkan di Jakarta

Pada Tanggal

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERBANKAN
OTORITAS JASA KEUANGAN,

NELSON TAMPUBOLON